

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RISIKO INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI

Ni Putu Ayu Dewi Yanti¹
Ni Ketut Rasmini²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: tulovkongalways@ymail.com / telp: +62 85738666160

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh faktor tingkat bunga deposito, nilai tukar rupiah, struktur modal, *operating leverage* dan likuiditas perusahaan pada risiko investasi saham pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di PT Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ditentukan dengan metode sensus yaitu sebanyak enam perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai tahun 2012. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Simpulan hasil penelitian adalah: *operating leverage* dan likuiditas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada risiko investasi saham, sedangkan tingkat bunga deposito, nilai tukar rupiah dan struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada risiko investasi saham.

Kata kunci: Faktor Makro, Mikro, Risiko Investasi

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the deposit interest rate, exchange rate, capital structure, operating leverage and liquidity of the company at the risk of investments in telecommunications companies that went public in the Indonesia Stock Exchange. The research sample was determined by census method as many as six telecom company registered in the PT. Indonesia Stock Exchange from 2008 until 2012. Analysis using multiple linear regression analysis. Conclusion The results of the study are: operating leverage and liquidity of the company and a significant positive effect on the risk of investing in stocks, while the deposit interest rate, exchange rate and capital structure and insignificant negative effect on the risk of stock investment.

Keywords: factor macro, micro, investment risk

PENDAHULUAN

Pasar modal dalam arti sempit merupakan sebuah pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi, serta surat-surat berharga lainnya dengan memakai jasa para Perantara Pedagang Efek (PPE). Proses transaksi yang terjadi di pasar modal pada dasarnya tidak dibatasi oleh lokasi dan dinding gedung pasar modal mengingat transaksi bisa terjadi di manapun (Sunariyah, 2010:5). Investasi pada sekuritas/saham

mempunyai daya tarik lain yaitu pada likuiditasnya. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan yang wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar (Fahmi, 2012:1).

Tujuan investor dalam menginvestasi dananya adalah untuk memperoleh *return* yang optimal artinya investasi yang dilakukan akan memberikan pendapatan yang maksimal dengan tingkat risiko tertentu (Wulandari, 2009:2). Risiko total investasi saham secara umum dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi yang bersifat makro dan mikro (Sugiharto, 2007:175). Faktor makro yang berpengaruh terhadap risiko investasi saham dapat berupa bunga deposito dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika. Sedangkan faktor mikro yang berpengaruh meliputi struktur modal, *operating leverage*, deviden yang dibagi dan tingkat likuiditas perusahaan. Pernyataan ini dipertegas penelitian Bauer (2008:91) yang menyatakan tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan berpengaruh terhadap risiko investasi saham. Mengingat investasi saham mengandung risiko yang cukup besar dan meliputi jangka waktu yang cukup panjang, maka sangat penting bagi investor untuk menilai tingkat risiko atas investasi yang dilakukan.

Tingkat bunga deposito mempengaruhi keputusan ekonomis bagi pengusaha atau pimpinan perusahaan apakah akan melakukan investasi pada proyek baru atau perluasan kapasitas dengan segala risiko yang menyertainya (Puspoprano, 2008:69-70). Walaupun risiko yang diakibatkannya lebih besar, namun para investor mengejar tingkat pengembalian yang lebih tinggi sebab bunga bank sudah dianggap tidak memadai lagi (Makaryanawati dan Ulum, 2009:50). Nilai tukar Rupiah berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang domestik dengan nilai mata uang negara lainnya. Risiko ini juga dikenal

dengan nama *currency risk* atau *exchange rate risk* (Puspoprano, 2008:72). Struktur modal menggambarkan masalah yang menyangkut komposisi pendanaan yang digunakan perusahaan, yaitu penentuan berapa banyak utang yang digunakan untuk mendanai aktivasnya (Arifin, 2007:120). *Operating leverage* menunjukkan proporsi biaya perusahaan yang merupakan biaya tetap. Semakin besar proporsi ini semakin besar *operating leverage* dan semakin tinggi risiko investasi saham (Husnan, 2008:105). Perusahaan dengan biaya tetap yang tinggi membutuhkan volume penjualan yang lebih besar untuk mencapai titik pulang pokok (*break event point*) dibandingkan dengan perusahaan yang biaya tetapnya rendah (Iliansyah, 2009:8).

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya (Kadir, 2010:11). Risiko likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau jatuh tempo dengan menggunakan aset yang ada (Arifin, 2007:135). Tingkat likuiditas yang tinggi dapat memperkecil risiko kegagalan bagi perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek kepada kreditur (Santosa dan Setiawan, 2010:9).

Penelitian oleh Nirohito (2010) menunjukkan faktor fundamental secara simultan, semua faktor fundamental terdiri dari *Earnings Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVS), *Return On Assets* (ROA), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan risiko sistematis (beta) berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Osei (2008) menyebutkan harga saham sebagai penentu risiko investasi saham. Sedangkan secara parsial hanya faktor fundamental (ROA) yang mempengaruhi harga saham. Penelitian oleh Agusviyanti (2009) menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, investasi, pertumbuhan berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Penelitian oleh Yudhatama (2009) menunjukkan bahwa

Ni Putu Ayu Dewi Yanti dan Ni Ketut Rasmini. Analisis Faktor-Faktor...

hanya variabel profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam pembayaran deviden, sedangkan variabel likuiditas, hutang dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan dalam pembayaran deviden. Penelitian oleh Ramadhani (2009) diperoleh bahwa faktor investasi dan hutang tidak mempunyai pengaruh negatif pada *dividend payout ratio* dan faktor profitabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh signifikan positif pada *dividend payout ratio*.

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang *go public* di PT Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data yang dihimpun dari PT Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.com sampai bulan Desember tahun 2012 tercatat 6 (enam) emiten meliputi BTEL, EXCL, FREN, INVS, ISAT dan TLKM. Mengingat investasi saham mengandung risiko yang cukup besar dan meliputi jangka waktu yang cukup panjang, maka sangat relevan penelitian ini mengambil judul: faktor-faktor yang berpengaruh pada risiko investasi saham pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di PT Bursa Efek Indonesia.

Bertitik tolak dari latar belakang, maka dirumuskan pokok masalah adalah: apakah faktor tingkat bunga deposito, nilai tukar rupiah, struktur modal, *operating leverage* dan likuiditas perusahaan berpengaruh pada risiko investasi saham pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di PT Bursa Efek Indonesia?

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh faktor tingkat bunga deposito, nilai tukar rupiah, struktur modal, *operating leverage* dan likuiditas perusahaan pada risiko investasi saham pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di PT Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia, yaitu: www.idx.co.id. Obyek penelitian ini adalah faktor-faktor yang berpengaruh pada risiko investasi pada saham perusahaan telekomunikasi yang tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai tahun 2012, yaitu: faktor makro (tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah) dan faktor mikro (struktur modal, *operating leverage*, likuiditas perusahaan).

Sampel dalam penelitian ini adalah 6 (enam) perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia sampai bulan Desember tahun 2012 dengan waktu *listing* terakhir dari tahun 2008 sampai tahun 2012, yaitu: BTEL, EXCL, FREN, INVS, ISAT dan TLKM.

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu: pengumpulan data dengan cara melihat informasi yang ada di situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yaitu nama-nama perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia beserta *financial data and ratios* dan *company report*.

Teknik Analisis Data

1) Uji asumsi klasik

Agar regresi linier berganda bisa memberikan manfaat dengan benar maka perlu dilakukan uji asumsi klasik, dimana model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas dan data berdistribusi normal.

2) Analisis regresi linier berganda

3) Uji *goodness of fit*

Goodness of fit merupakan pengujian kecocokan atau kesesuaian antara hasil penelitian sesuai dengan harapan (teoritis). Uji *goodness of fit* menggunakan koefisien determinasi, uji F dan uji t.

(1) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel tingkat bunga deposito, nilai tukar rupiah, struktur modal, *operating leverage* dan likuiditas perusahaan mampu menjelaskan variasi variabel risiko investasi saham.

(2) Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan sehingga nilai koefisien regresi secara bersama-sama dapat diketahui.

(3) Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi, sehingga diketahui apakah tingkat bunga deposito, nilai tukar rupiah, struktur modal, *operating leverage* dan likuiditas perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau hanya kebetulan saja pada risiko investasi saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik diketahui pada persamaan regresi tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan data berdistribusi normal sehingga model regresi linier berganda bisa digunakan karena mendapatkan hasil prediksi yang baik. Rekapitulasi hasil analisis *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Rekapitulasi Hasil Analisis Statistik Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Investasi Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di PT Bursa Efek Indonesia

Variabel Bebas (<i>Predictors</i>)	Koefisien Regresi			t-hitung	Signifikan t
	b	<i>Std. Error</i>	β		
Konstanta (a)	110,625				
Tingkat bunga deposito (b_1)	-2,110	2,715	-0,146	-0,777	0,445
Nilai tukar rupiah (b_2)	-0,009	0,005	-0,371	-1,913	0,068
Struktur modal (b_3)	-0,223	0,320	-0,116	-0,696	0,493
<i>Operating leverage</i> (b_4)	0,013	0,040	0,057	0,321	0,751
Likuiditas perusahaan (b_5)	0,083	0,035	0,397	2,372	0,026
<i>Dependent Variable</i>	Risiko investasi saham				
<i>Multiple R</i>	= 0,600				
R^2	= 0,360				
F Statistik	= 2,700				
Signifikan F	= 0,045				

Sumber: Olah data dengan SPSS 17.0 for Windows

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh persamaan regresi linier berganda:

$Y = 110,625 - 2,110 X_1 - 0,009 X_2 - 0,223 X_3 + 0,013 X_4 + 0,083 X_5$ sehingga dapat dijelaskan:

- 1) $a = 110,525$ artinya apabila tidak ada perubahan pada tingkat bunga deposito, nilai tukar rupiah, struktur modal, *operating leverage* dan likuiditas perusahaan maka risiko investasi saham adalah sebesar 110,525 (jutaan rupiah).
- 2) $b_1 = -2,110$ artinya apabila nilai tukar rupiah (X_2), struktur modal (X_3), *operating leverage* (X_4) dan likuiditas perusahaan (X_5) dianggap konstan maka meningkatnya tingkat bunga deposito (X_1) sebesar 1 persen akan diikuti oleh menurunnya risiko investasi saham (Y) sebesar -2,110 persen.
- 3) $b_2 = -0,009$ artinya apabila tingkat bunga deposito (X_1), struktur modal (X_3), *operating leverage* (X_4) dan likuiditas perusahaan (X_5) dianggap konstan maka meningkatnya nilai tukar rupiah (X_2) sebesar Rp.1,- akan diikuti oleh menurunnya risiko investasi saham (Y) sebesar 0,009 (jutaan rupiah).

Ni Putu Ayu Dewi Yanti dan Ni Ketut Rasmini. Analisis Faktor-Faktor...

- 4) $b_3 = -0,223$ artinya apabila tingkat bunga deposito (X_1), nilai tukar rupiah (X_2), *operating leverage* (X_4) dan likuiditas perusahaan (X_5) dianggap konstan maka meningkatnya struktur modal (X_3) sebesar 1 akan diikuti oleh menurunnya risiko investasi saham (Y) sebesar 0,223.
- 5) $b_4 = 0,013$ artinya apabila tingkat bunga deposito (X_1), nilai tukar rupiah (X_2), struktur modal (X_3) dan likuiditas perusahaan (X_5) dianggap konstan maka meningkatnya *operating leverage* (X_4) sebesar 1 akan diikuti oleh meningkatnya risiko investasi saham (Y) sebesar 0,013.
- 6) $b_5 = 0,083$ artinya apabila tingkat bunga deposito (X_1), nilai tukar rupiah (X_2), struktur modal (X_3) dan *operating leverage* (X_4) dianggap konstan maka meningkatnya likuiditas perusahaan (X_5) sebesar 1 akan diikuti oleh meningkatnya risiko investasi saham (Y) sebesar 0,083 persen.

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh R^2 sebesar 0,360 berarti besarnya pengaruh secara simultan antara tingkat bunga deposito, nilai tukar rupiah, struktur modal, *operating leverage* dan likuiditas perusahaan pada risiko investasi saham pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di PT Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 36 persen, sedangkan sisanya 64 persen ditentukan oleh variabel lain.

Level of significant menggunakan derajat kepercayaan 95 persen atau tingkat kesalahan 5 persen ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan Tabel 1 diperoleh F-hitung adalah 2,700 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari 5 persen ($\alpha = 0,05$), berarti model regresi layak digunakan, dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

Uji hipotesis (uji t)

1) Tingkat bunga deposito pada risiko investasi saham

Hasil t-test berdasarkan Tabel 1 diperoleh t_1 -hitung adalah -0,777 dengan nilai signifikansi t_1 sebesar 0,445 lebih besar dari 5 persen ($\alpha = 0,05$), berarti ada pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara tingkat bunga deposito pada risiko investasi saham pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di PT Bursa Efek Indonesia. Nilai negatif menjelaskan adanya pengaruh yang tidak searah, yaitu apabila tingkat bunga deposito meningkat tidak diikuti oleh meningkatnya kemampuan perusahaan menghadapi risiko investasi saham. Dapat dijelaskan tingkat bunga deposito kurang mempengaruhi keputusan ekonomis bagi pengusaha atau pimpinan perusahaan apakah akan melakukan investasi pada proyek baru atau perluasan kapasitas dengan segala risiko yang menyertainya. Hasil ini tidak mendukung hipotesis pertama yaitu tingkat bunga deposito berpengaruh positif terhadap risiko investasi saham. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nugraha (2011) menunjukkan ada pengaruh positif dari tingkat bunga deposito pada risiko investasi saham. Penelitian Aroni (2011) diperoleh hasil regresi menunjukkan bahwa tingkat bunga deposito berpengaruh positif pada risiko investasi saham. Penelitian Puspoprano (2008:69-70) diperoleh tingkat bunga deposito juga mempengaruhi keputusan ekonomis bagi pengusaha atau pimpinan perusahaan apakah akan melakukan investasi pada proyek baru atau perluasan kapasitas dengan segala risiko yang menyertainya.

2) Nilai tukar rupiah pada risiko investasi saham

Hasil t-test berdasarkan Tabel 1 diperoleh t_2 -hitung adalah -1,913 dengan nilai signifikansi t_2 sebesar 0,068 lebih besar dari 5 persen ($\alpha = 0,05$), berarti ada pengaruh

yang negatif dan tidak signifikan antara nilai tukar rupiah pada risiko investasi saham pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di PT Bursa Efek Indonesia. Nilai negatif menjelaskan adanya pengaruh yang tidak searah, yaitu apabila nilai tukar rupiah meningkat tidak diikuti oleh meningkatnya kemampuan perusahaan menghadapi risiko investasi saham. Hasil ini tidak mendukung hipotesis kedua yaitu nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap risiko investasi saham. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nugraha (2011) diketahui ada pengaruh positif antara nilai tukar rupiah pada risiko investasi saham. Penelitian Stephan (2007) menemukan nilai tukar rupiah berpengaruh positif pada risiko investasi saham.

3) Struktur modal pada risiko investasi saham

Hasil t-test berdasarkan Tabel 1 diperoleh t_3 -hitung adalah -0,696 dengan nilai signifikansi t_3 sebesar 0,493 lebih besar dari 5 persen ($\alpha = 0,05$), berarti ada pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara struktur modal pada risiko investasi saham pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di PT Bursa Efek Indonesia. Nilai negatif menjelaskan adanya pengaruh yang tidak searah, yaitu apabila struktur modal meningkat tidak diikuti oleh meningkatnya kemampuan perusahaan menghadapi risiko investasi saham. Hasil ini tidak mendukung hipotesis ketiga yaitu struktur modal berpengaruh positif terhadap risiko investasi saham. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nugraha (2011) diketahui ada pengaruh positif antara struktur modal pada risiko investasi saham. Penelitian Subadar (2008) ditemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif pada risiko investasi saham. Dapat dijelaskan struktur modal menggambarkan masalah yang menyangkut

komposisi pendanaan yang digunakan perusahaan, yaitu penentuan berapa banyak utang yang digunakan untuk mendanai aktivitya. Bila semua dana yang digunakan untuk mendanai aktiva perusahaan berasal dari pemilik dalam bentuk saham biasa, perusahaan tidak terikat pada kewajiban tetap berupa bunga. Bunga adalah biaya tetap keuangan yang harus dibayar dan ditambahkan pada biaya tetap keuangan yang harus dibayar. Jadi, suatu perusahaan yang menggunakan utang dalam berinvestasi akan lebih berisiko dari pada perusahaan tanpa utang, karena selain mempunyai risiko bisnis, perusahaan yang menggunakan utang mempunyai risiko keuangan (Arifin, 2007:120).

4) *Operating leverage* pada risiko investasi saham

Hasil t-test berdasarkan Tabel 1 diperoleh t_4 -hitung adalah 0,321 dengan nilai signifikansi t_4 sebesar 0,751 lebih besar dari 5 persen ($\alpha = 0,05$), berarti ada pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara *operating leverage* pada risiko investasi saham pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di PT Bursa Efek Indonesia. Nilai positif menjelaskan adanya pengaruh yang searah, yaitu apabila *operating leverage* meningkat maka akan diikuti oleh meningkatnya kemampuan perusahaan menghadapi risiko investasi saham. Hasil ini mendukung hipotesis keempat yaitu *operating leverage* berpengaruh positif terhadap risiko investasi saham. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nugraha (2011) diketahui ada pengaruh positif antara *operating leverage* pada risiko investasi saham. Hasil penelitian Iliansyah (2009:8) menunjukkan suatu perusahaan yang dalam operasinya mempergunakan aktiva dengan biaya tetap yang tinggi akan lebih peka terhadap gejolak ekonomi dibandingkan dengan perusahaan dengan biaya tetap yang rendah. Perusahaan dengan

biaya tetap yang tinggi membutuhkan volume penjualan yang lebih besar untuk mencapai titik pulang pokok (*break event point*) dibandingkan dengan perusahaan yang biaya tetapnya rendah.

5) Likuiditas perusahaan pada risiko investasi saham

Hasil t-test berdasarkan Tabel 1 diperoleh t_5 -hitung adalah 2,372 dengan nilai signifikansi t_5 sebesar 0,026 lebih kecil dari 5 persen ($\alpha = 0,05$), berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara likuiditas perusahaan pada risiko investasi saham pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di PT Bursa Efek Indonesia. Nilai positif menjelaskan adanya pengaruh yang searah, yaitu apabila likuiditas perusahaan meningkat maka akan diikuti oleh meningkatnya kemampuan perusahaan menghadapi risiko investasi saham. Hasil ini mendukung hipotesis kelima yaitu likuiditas perusahaan berpengaruh positif terhadap risiko investasi saham. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nugraha (2011) diketahui ada pengaruh positif antara likuiditas perusahaan pada risiko investasi saham. Penelitian sebelumnya oleh Dewi (2008) pada perusahaan makanan dan minuman di PT Bursa Efek Indonesia mempertegas pernyataan ini yang menyatakan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh pada risiko investasi saham. Risiko likuiditas berkaitan dengan kecepatan suatu sekuritas yang diterbitkan perusahaan dapat diperdagangkan di pasar sekunder. Semakin cepat suatu sekuritas diperdagangkan, maka semakin likuid sekuritas tersebut. Risiko ini dapat juga didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau jatuh tempo dengan menggunakan aset yang ada (Arifin, 2007:135).

SIMPULAN DAN SARAN

Tingkat bunga deposito berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada risiko investasi saham pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di PT Bursa Efek Indonesia. Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada risiko investasi saham pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di PT Bursa Efek Indonesia. Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada risiko investasi saham pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di PT Bursa Efek Indonesia.

Operating leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan pada risiko investasi saham pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di PT Bursa Efek Indonesia. Likuiditas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada risiko investasi saham pada perusahaan telekomunikasi yang *go public* di PT Bursa Efek Indonesia. Calon investor dalam melakukan investasi saham sebaiknya tetap memperhitungkan faktor makro dan faktor mikro walaupun dalam penelitian ini faktor tersebut belum memberikan kontribusi yang berarti sebagai faktor yang mempengaruhi risiko investasi saham.

Perlu diingat bahwa struktur modal dan *operating leverage* adalah cerminan dari kesehatan suatu perusahaan sehingga perlu dilakukan pembenahan-pembenahan terhadap faktor-faktor tersebut sehingga dapat berpengaruh positif dan signifikan pada risiko investasi saham. Memperhatikan juga faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap risiko investasi saham baik mikro maupun makro seperti situasi politik, keamanan, kebijakan ekonomi, kebijakan perusahaan dan lain-lain.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Ali. 2007. *Membaca Saham Panduan Dasar Seni Berinvestasi dan Teori Permainan Saham*. Yogyakarta: Andi.
- Ariftiyanto, Erlina Agusviyanti. 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada Industri Manufaktur di BEI (Periode 2003-2006). Dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Aroni, Yosua Makiya. 2011. Factors Influencing Stock Prices For Firms Listed In The Nairobi Stock Exchange. *International Journal of Business and Social Science*.
- Bauer, Rob, Nadja Guenster dan Roger Otten. 2008. Bukti Empiris Tata Kelola Perusahaan di Eropa: Efek pada *Return Saham*, Nilai Perusahaan dan Kinerja. Dalam *Journal of Asset Management*.
- Dewi, Surya. 2008. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Risiko Investasi pada Saham Sektor Industri Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Jakarta. *Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Udayana Denpasar*.
- Fahmi, Erik Elmi. 2012. Fundamental Analysis for Assessing The Use of Reasonable Price Stock Company Sector Industry and Consumer Goods Sector Index to Pen approach LQ45 Using Constant Growth Model (CGM). Dalam *Jurnal Universitas Gunadarma*.
- Husnan, Suad. 2008. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Iliansyah, Mohammad Ferry. 2009. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Kadir, Abdul. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Credit Agencies Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Dalam *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Makaryanawati dan Misbachul Ulum. 2009. Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Likuiditas Perusahaan terhadap Risiko Investasi Saham yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index. Dalam *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Nirohito, Vernande. 2010. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham pada Industri Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Nugraha, I Gede Budi. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Investasi Saham pada Industri Farmasi yang *Go Public* di PT Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Udayana Denpasar*.

- Osei, Kofi A. 2008. Harga Aset dan Efisiensi Informasi pada Pasar Saham Ghana. Dalam *Journal of African Economic Research Consortium*.
- Puspoprano, Sawaldjo. 2006. *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan (Konsep, Teori dan Realita)*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Ramadhani, Rizky. 2009. Analisis Pengaruh Investasi, Profitabilitas, Likuiditas dan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Go Publik* yang Terdaftar di BEI. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Riduwan dan Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Santosa, Antonius Heru dan dan Aris Budi Setiawan. 2010. Analisis Risiko Investasi Saham pada Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2008. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Stephan, Thomas G., Raimond Maurer dan Martin Durr. 2007. Model Multi Faktor Saham Eropa. Dalam *Journal of Deutscher Investment Trust*.
- Subadar, Ushad Agathe. 2008. Teori Struktur Modal: Bukti Dari Perusahaan Investasi dan Bukan Investasi yang Terdaftar di Bursa Saham Mauritius. Dalam *University of Mauritius Journal*.
- Sugiharto, Totok, Eno L. Inanga dan Roy Sembel. 2007. Sebuah Survei Persepsi Investor Sekarang dan Penilaian Pendekatan di Bursa Efek Jakarta. Dalam *International Research Journal of Finance and Economics*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2010. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Wulandari, Dhita Ayudia. 2009. Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Pertambangan dan Pertanian di BEI. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Yudhatama, Diaz Reza. 2009. Analisis Investigasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Perusahaan Dalam Pembayaran Dividen. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.